

**EFEKTIVITAS KEGIATAN PENDIDIKAN PEMAKAI PERPUSTAKAAN
BAGI MAHASISWA BARU FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
(FISIPOL) UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

Oleh: Sarjono*

Abstract

This research aims to examine the effectiveness of library user education activities for new students of Faculty of Social and Political Sciences (FISIPOL), Gadjah Mada University in Yogyakarta in 2010. This study is a quantitative research. The population in this study is FISIPOL Gadjah Mada University freshman year 2010/2011, with restrictions on the object of educational activities at the library FISIPOL Gadjah Mada University in 2010 numbering 651, and the sample taken is 65 students. Data collection techniques is by questionnaire. The test instrument was held on 40 students of FISIPOL Gadjah Mada University force 2008/2009. Test the validity of the instrument was done by using Pearson product moment correlation and reliability testing of the instruments used Cronbach alpha formula. Data analysis techniques using statistical methods of quantitative analysis by quantitative descriptive techniques.

The results of this study showed effectiveness of the Library User Education Activities for 4.34 are included in both categories.

Keywords: library, user, education

*) Pustakawan UGM

A. PENDAHULUAN

Kegiatan perkuliahan merupakan suatu hal yang masih asing bagi mahasiswa baru. Proses belajar mengajar, kondisi lingkungan, dan fasilitas pendidikan yang mereka hadapi sangat berbeda pada waktu duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA). Perubahan kondisi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mahasiswa. Untuk itu sudah selayaknya jika pengelola perguruan tinggi perlu membekali mahasiswa baru dengan berbagai pengetahuan sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Jika mahasiswa mampu menyesuaikan diri maka mahasiswa akan memperoleh hasil maksimal dalam belajar.

Salah satu pengetahuan yang dapat diberikan kepada mahasiswa baru adalah cara memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas penunjang yang disediakan perguruan tinggi yang memiliki peran besar dalam mendukung keberhasilan belajar mahasiswa. Melalui koleksi serta berbagai layanan yang disediakan, perpustakaan memberikan dukungan bagi mahasiswa untuk memperoleh hasil maksimal dalam belajar.

Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi memainkan peran yang sangat penting dalam siklus transfer informasi. Fungsi dan jasa layanan informasi, menuntut perpustakaan untuk bertindak sebagai antarmuka (*interface*) antara dua dunia yaitu masyarakat sebagai kelompok pemakai dan dunia sumber-sumber informasi, dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk lain. (Zulaikha, 2004:37)

Secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi menurut Sulistyio-Basuki (1991:52) adalah sebagai berikut:

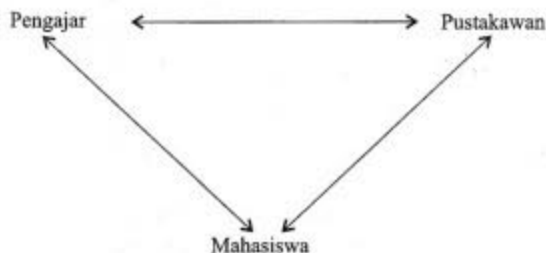
1. memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa, sering pula mencakup tenaga administrasi
2. menyediakan bahan pustaka rujukan
3. menyediakan ruang belajar untuk pemustaka perpustakaan
4. menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemustaka
5. menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Tujuan di atas selaras dengan salah satu tugas pokok perpustakaan, sebagaimana dirumuskan dalam Lokakarya Pendayagunaan Sumber-sumber Informasi Ilmiah tahun 1976 di Surabaya oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, adalah membantu pemustaka perpustakaan untuk mendapatkan dan memakai bahan pustaka yang diperlukannya dalam bentuk program bimbingan penggunaan perpustakaan baik bersifat resmi, kurikulum maupun secara perseorangan (Sulistyo-Basuki, 1994:67). Bimbingan penggunaan perpustakaan yang diselenggarakan secara resmi di perguruan tinggi kemudian diterapkan dalam bentuk "Program Pendidikan Pemakai" atau juga kadang disebut "Program Pendidikan Pengguna" (*user education programme*) (Sulistyo-Basuki, 1994:450).

Mu'amarah (2001:9) berpendapat bahwa bimbingan pemakai adalah suatu upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pemanfaatan perpustakaan. Apabila pemakai perpustakaan dibekali pendidikan pemakai, maka mereka akan lebih mampu untuk mengakses informasi perpustakaan. Dari sini program pendidikan pemustaka perpustakaan mulai diterapkan. Di samping itu, untuk menjalankan fungsi perpustakaan dengan baik diperlukan adanya hubungan atau kerjasama antara petugas perpustakaan dengan segenap civitas akademika di perguruan tinggi (Fjallbrant dan Malley, 1984:25). Sulistyo-Basuki (1991:51) menunjukkan hubungan antara pustakawan, pengajar, dan mahasiswa dalam sebuah gambar segitiga berikut ini:

Gambar 1

Hubungan antara Pengajar, Pustakawan, dan Mahasiswa



Melihat gambar di atas, maka pada perpustakaan perguruan tinggi terdapat ciri khas yaitu adanya hubungan segitiga antara pustakawan, mahasiswa dan pengajar. Hubungan segitiga tersebut menunjukkan bahwa baik mahasiswa maupun pengajar berhubungan langsung dengan pustakawan dalam hal mencari informasi dan penelusuran informasi. Mahasiswa maupun pengajar adalah pemustaka perpustakaan, sedangkan pustakawan adalah orang yang bertugas melayani pemustaka. Sehingga, proses pemanfaatan perpustakaan dapat berjalan dengan lancar dan terarah.

Mahasiswa baru sering tidak mengenal seluk beluk perpustakaan, diantaranya tidak mengetahui tata ruang, tata cara penempatan koleksi, bagaimana menemukan dan menggunakannya, serta berbagai layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Dengan demikian, pemustaka harus diberi arahan atau petunjuk cara memanfaatkan berbagai fasilitas dan koleksi yang ada di perpustakaan. Di samping itu, pemustaka juga diberi arahan apa yang harus dilakukan apabila tidak menemukan koleksi yang dibutuhkan terutama apabila perpustakaan tidak memilikinya.

Hal ini dapat dikatakan bahwa tanggung jawab seorang pustakawan adalah untuk memberikan informasi menggunakan sumber-sumber informasi. Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan perpustakaan dengan mudah, cepat dan percaya diri untuk kelancaran studi mereka. Oleh karena itu, pendidikan pemakai penting bagi kelancaran dalam menggunakan perpustakaan, dan program pendidikan pemakai perpustakaan dilaksanakan.

Rice (1981:26-27), mengemukakan bahwa tujuan utama dari pendidikan pemakai adalah untuk memberikan kemampuan atau keterampilan kepada pemustaka tentang kepastakaan dan cara menggunakan perpustakaan. Sedangkan program pengajaran dirancang untuk pendidikan pemakai dengan kemampuan sebagai berikut:

1. pengetahuan tentang jenis-jenis dasar dari materi yang tersedia baik yang dicetak maupun tidak dan bagaimana materi-materi tersebut ditata.
2. pengetahuan tentang bibliografi dan

- bagaimana cara menggunakannya .
3. pengetahuan tentang bibliografi dalam bagian tertentu dan bagaimana cara menggunakannya.
 4. pengetahuan tentang subjek lain yang berhubungan dengan lingkup minat utama dan bagaimana cara memperoleh rujukan tentang materi tersebut .
 5. kemampuan untuk mendefinisikan permasalahan atau suatu aspek dari permasalahan dalam lingkup minat tertentu kemudian membatasinya dan memilih materi yang paling cocok.

Peran pendidikan pemakai sangat membantu pemustaka untuk memperkenalkan bahwa perpustakaan adalah kumpulan buku atau bangunan fisik tempat buku dikumpulkan, disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai (Qalyubi, 2003:4). Perpustakaan tidak dapat dipahami sebatas sebagai sebuah gedung atau akomodasi fisik tempat menyimpan buku semata. Akan tetapi, secara sederhana dapat dinyatakan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang memiliki sumber daya manusia "ruang khusus" dan kumpulan koleksi yang sesuai dengan jenis perpustakaan. Dengan pengetahuan tersebut, maka diharapkan pemustaka perpustakaan khususnya di sekolah menengah dapat memanfaatkan segala fasilitas dan pelayanan yang terdapat dalam perpustakaan dengan baik.

Program pendidikan pemakai mencakup kegiatan pengenalan sistem perpustakaan, literatur primer, sekunder dan tersier, temu balik informasi di perpustakaan melalui katalog, cara penelusuran informasi serta teknik membuat tinjauan literatur Sulisty-Basuki (1991:77)

Beberapa perguruan tinggi di Indonesia telah melaksanakan program pendidikan pemakai, di antaranya adalah Universitas Gadjah Mada (UGM) Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Airlangga (Unair), Universitas Indonesia (UI), Universitas Bina Nusantara (Ubinus), Universitas Atmajaya,, Universitas Pelita Harapan, Universitas Sanata Dharma (Rahayuningsih, 2005:2) dan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.

Kertertarikan penulis melakukan penelitian di Perpustakaan FISIPOL UGM karena perhatian perpustakaan cukup tinggi terhadap kegiatan pendidikan pemakai. Perpustakaan

FISIPOL UGM telah melakukan program pendidikan pemakai sejak tahun 2000, kegiatan ini diadakan pada saat Ospek, selama 1 jam. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa baru agar mampu maksimal dalam memanfaatkan koleksi dan layanan yang disediakan perpustakaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, bahwa kegiatan ini belum pernah dievaluasi, sehingga belum dapat diketahui sejauh manakah efektivitas pendidikan pemakai perpustakaan yang dilakukan oleh pihak pengelola perpustakaan. Untuk itu penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan bagi mahasiswa baru FISIPOL UGM Yogyakarta tahun 2010.

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan bagi mahasiswa baru FISIPOL UGM tahun 2010.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian dapat memberi sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi ilmu perpustakaan untuk meningkatkan keberadaannya di dunia pendidikan, dan dijadikan acuan penelitian selanjutnya dengan objek penelitian yang sama.

Sedangkan secara praktis hasil penelitian dijadikan sebagai:

- 1) Bahan pertimbangan Perpustakaan FISIPOL UGM terkait dengan kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan yang selama ini dilakukan.
- 2) Bahan tambahan pengetahuan dan wawasan peneliti untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang efektivitas kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan bagi mahasiswa baru sebagai wadah pengenalan perpustakaan.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penulisan ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2008:13) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden atau narasumber yang lebih mengetahui permasalahan yang ingin diteliti dan dapat memberikan informasi tentang penelitian ini. Menurut Arikunto (1989:116), member batasan subyek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang melekat, dan yang dipermasalahkan. Kemudian Idrus (2007:121) mendefinisikan subjek sebagai individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Sedangkan objek penelitian menurut Arikunto (2006:118), yaitu variabel penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru FISIPOL UGM tahun 2010/2011, dengan pembatasan obyek tentang kegiatan pendidikan di perpustakaan FISIPOL UGM tahun 2010.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008:62-63), pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Selanjutnya teknik pengumpulan data dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. (Sugiyono 2008:93).

4. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data, yang dimaksud dengan analisa data ialah proses mengorganisasikan dan mengumpulkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data. Analisis data menggunakan metode statistik. Metode yang digunakan adalah analisa kuantitatif dengan teknik deskriptif kuantitatif. Data diolah dengan teknik tabulasi, dengan menyajikan hasil penelitian pada tabel distribusi frekuensi dan dideskripsikan. Rumusnya sebagai berikut:

Nilai rerata efektivitas kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan :

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\sum \text{nilai} \times \text{frekuensi}}{\sum \text{frekuensi}}$$

Nilai jawaban responden dari hasil pengukuran skala likert yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Riduwan (2006 : 86) yaitu sebagai berikut :

- 5 untuk hasil jawaban sangat baik
- 4 untuk hasil jawaban baik
- 3 untuk hasil jawaban cukup baik
- 2 untuk hasil jawaban tidak baik
- 1 untuk hasil jawaban sangat tidak baik

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

Menurut rumus skala interval yang dikemukakan Simamora (2004:220). Didapat nilai interpelasi skor kepuasan bahwa bila nilai rata-rata hitung :

- 1,00 – 1,75 = sangat tidak baik
- 1,76 – 2,50 = tidak baik
- 2,51 – 3,25 = cukup baik
- 3,26 – 4,50 = baik
- 4,51 – 5,00 = sangat baik

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Profil Perpustakaan FISIPOL UGM

Perpustakaan FISIPOL UGM merupakan jenis perpustakaan khusus yang mempunyai koleksi umum. Khusus dalam arti koleksi yang dimiliki adalah bidang ilmu sosial, ilmu politik atau bidang lain yang terkait. Khusus dalam arti anggota adalah hanya bagi civitas akademika FISIPOL UGM. Pemustaka dari institusi lain hanya dapat membaca di tempat dengan melengkapi persyaratan tertentu. Sebagai sarana penunjang proses belajar mengajar seluruh civitas akademika FISIPOL UGM Perpustakaan mengakomodasi dan selalu berusaha memberikan layanan prima kepada pengguna perpustakaan.

Perpustakaan FISIPOL UGM pada tahun 1995 ditunjuk sebagai PUSYANDI (pusat layanan disiplin ilmu) bidang ilmu-ilmu sosial untuk perguruan tinggi seluruh Indonesia. Pada bulan Agustus 2004 perpustakaan FISIPOL UGM mencanangkan visi perpustakaan

kedepan yang di istilahkan dengan "visi 2010". Tema visi: "PERPUSTAKAAN DIGITAL FISIPOL UGM TOTAL SOLUTION" dengan rincian konsep tertuang pada blueprint.

Dalam rangka menuju sukses visi 2010, perpustakaan FISIPOL UGM mencanangkan program "PERPUSTAKAAN DIGITAL FISIPOL UGM TOTAL SOLUTION", perpustakaan FISIPOL UGM mengagedakan kegiatan yang di bagi dalam empat tahapan. Terwujudnya target-target dari empat tahapan tersebut diharapkan bisa mewujudkan harapan visi 2010. Empat tahap tersebut yakni sebagai berikut:

a. Pembinaan Administrasi

Tahap pembinaan administrasi ini meliputi interior, infrastruktur fisik, administrasi perkantoran, administrasi pengolahan bahan pustaka, sistem sirkulasi terotomasi, dan penyusunan profil perpustakaan

b. Pengembangan Teknologi Informasi (TI) sebagai tumpuan Utama Sistem Informasi Perpustakaan (SIP).

Tahap pengembangan TI sebagai tumpuan SIP ini meliputi *upgrading* Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kompetensi TI, perencanaan SIP yang berorientasi ke depan, desain arsitektur TI, *upgrading hardware, software* dan sarana komunikasi.

c. Implementasi Perpustakaan Digital

Pada tahap implementasi perpustakaan digital ini untuk memiliki *database* yang handal, digitalisasi sistem administrasi, layanan informasi format digital (CD, DVD, *download* informasi dari *database, e-books, dll*), promosi/sosialisasi layanan, *maintenance* TI.

d. Mewujudkan Layanan Prima Berorientasi Kepuasan Pemustaka dan Produktifitas

Tahap mewujudkan layanan prima yang berorientasi kepuasan pemustaka dan produktifitas ini meliputi *upgrading* SDM perpustakaan yang profesional, *upgrading* sarana layanan, peningkatan kualitas layanan, orientasi kebutuhan informasi civitas akademika, aktif dan dinamis menganalisa informasi, mengolah informasi dan memproduksi informasi yang sesuai dengan kebutuhan civitas akademika FISIPOL UGM, serta mengembangkan model-model layanan

baru yang layak jual.

Salah satu program Perpustakaan FISIPOL UGM untuk mensosialisasikan perpustakaan bagi pemustaka khususnya mahasiswa adalah melakukan program pendidikan pemakai, yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2000, kegiatan ini diadakan pada saat Ospek, selama 1 jam. Kegiatan ini bertujuan bekal kepada mahasiswa baru agar mampu maksimal dalam memanfaatkan koleksi dan layanan yang disediakan perpustakaan.

2. Pembahasan

Untuk mengukur efektivitas kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan tersebut, instrumen telah disebar dan diisi oleh 65 orang responden. Berdasarkan data instrumen efektivitas kegiatan pendidikan pemakai Perpustakaan yang diperoleh, besarnya nilai maksimum 119 dan nilai minimum 91. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 16 menunjukkan harga mean sebesar 108,06, median sebesar 108, mode sebesar 107, dan standard deviation sebesar 4,97. Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus sturges (sturges rule), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2005: 29), maka dapat diketahui jumlah kelas interval adalah 7. Rentang data sebesar $119 - 91 = 28$. Diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $28 / 7 = 4$.

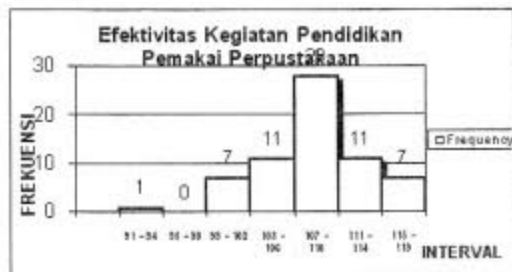
Perhitungan di atas, digunakan untuk menggolongkan data sehingga dapat diketahui frekuensinya. Frekuensi data efektivitas kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Efektivitas Kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan

No	Interval	Frequency	Percent	Cumulative Percent
1	91 - 94	1	1.54	1.54
2	95 - 98	0	0.00	1.54
3	99 - 102	7	10.77	12.31
4	103 - 106	11	16.92	29.23
5	107 - 110	28	43.08	72.31
6	111 - 114	11	16.92	89.23
7	115 - 119	7	10.77	100.00
Total		65	100.00	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan distribusi data efektivitas kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Efektivitas Kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan

Untuk mengetahui nilai rerata efektivitas kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan menggunakan rumus:

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\sum \text{nilai} \times \text{frekuensi}}{\sum \text{frekuensi}}$$

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rata-rata hitung dari 65 responden sebesar 108,06. Selanjutnya setelah diketahui total rata-rata hitung kemudian menghitung grand mean efektivitas kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan dengan rumus:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$\begin{aligned} &\text{Dengan demikian, grand mean (efektivitas} \\ &\text{kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan)} = \\ &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} = \frac{108,06}{125} = 4,34 \end{aligned}$$

Menurut rumus skala interval yang dikemukakan Simamora (2004:220), hasil grand mean efektivitas kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan sebesar 4,34 masuk dalam kategori baik.

Hasil grand mean efektivitas kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan sebesar 4,34 yang masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan pemakai di Perpustakaan FISIPOL UGM tahun 2010 merupakan kegiatan yang efektif bagi mahasiswa baru FISIPOL UGM tahun 2010/2011. Keefektifan kegiatan pendidikan pemakai di Perpustakaan FISIPOL UGM tahun 2010 mencakup 4 hal, yaitu efektif dari aspek

tugas dan fungsi, efektif dari aspek rencana dan program, efektif dari aspek ketentuan dan aturan, dan efektif dari aspek tujuan dan kondisi ideal.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendidikan pemakai di Perpustakaan FISIPOL UGM tahun 2010 merupakan kegiatan yang efektif bagi mahasiswa baru FISIPOL UGM tahun 2010/2011. Keefektifan kegiatan pendidikan pemakai di Perpustakaan FISIPOL UGM tahun 2010 mencakup 4 hal, yaitu efektif dari aspek tugas dan fungsi, efektif dari aspek rencana dan program, efektif dari aspek ketentuan dan aturan, dan efektif dari aspek tujuan dan kondisi ideal.

2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kegiatan pendidikan pemakai di Perpustakaan FISIPOL UGM memiliki efektivitas yang baik, diharapkan penyelenggara dapat mengadakan Kegiatan Pendidikan Pemakai diselenggarakan setiap tahun ajaran baru guna sosialisasi terhadap mahasiswa baru.
2. Kegiatan pendidikan pemakai di Perpustakaan FISIPOL UGM memiliki efektivitas yang baik, mahasiswa baru diharapkan mengikuti dengan antusias dan berperan aktif dalam kegiatan pendidikan pemakai yang diselenggarakan pada tahun mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab.
- Rice, James. 1981. *Teaching Library Use: a Guide for Library Instruction*. London: Greenwood Press.
- Simamora, Bilson. 2004. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

----- 1999. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas terbuka.